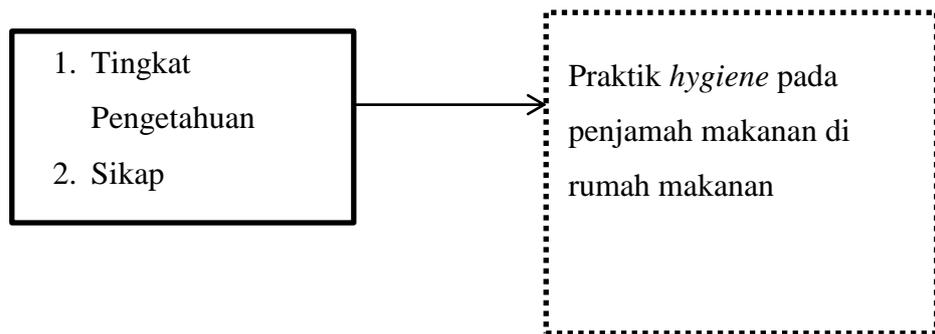


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan atau kaitan antar variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap praktik *hygiene* penjamah makanan pada rumah makan di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda.



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan

Variabel bebas : 

Variabel terikat : 

Hubungan : 

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Faktor yang diteliti

yaitu pengetahuan dan sikap terhadap praktik *hygiene* penjamah makanan. Penelitian ini dilakukan pada rumah makan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 130 orang penjamah makanan dari 26 rumah makan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Dengan rumus :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+(n \times e))}^2 \\ &= \frac{130}{(1+(130 \times 0,098))}^2 \\ &= \frac{130}{(1+1,24)} \\ &= 58 + 10 = 61 \end{aligned}$$

Kemudian setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sampel yang didapatkan adalah 61 orang penjamah makanan.

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Penjamah makanan yang melakukan pengolahan makanan
2. Penjamah makanan yang melakukan penyajian makanan

3. Bersedia menjadi responden
4. Responden dapat melakukan komunikasi dengan baik
5. Responden siap untuk diwawancarai

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yaitu *independent variable* (variabel bebas) yang merupakan variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya dan variabel *dependent variable* (variabel terikat) yang merupakan variabel yang bergantung kepada variabel lainnya.

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan variabel yang akan dipakai kemudian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat, baik memberikan pengaruh positif maupun negatif disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : tingkat pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilai variabelnya bergantung dengan variabel lain, variabel terikat juga disebut variabel respon. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu praktik *hygiene* penjamah makanan pada rumah makan.

E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Tabel 3. Tabel Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
1.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan penjamah makanan mengenai <i>hygiene</i> dalam hal menyajikan dan mengolah makanan berdasarkan lembar kuesioner, dengan jumlah skor jika benar = 1 jika salah = 0	Kuesioner	Ordinal	<p>Hasil jawaban responden akan dihitung dengan menggunakan rumus</p> $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$ <p>(Arikunto, 2013)</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>a. Baik apabila persentase jawaban responden sebesar > 50%.</p> <p>b. Kurang apabila persentase jawaban responden sebesar ≤50%.</p> <p>(Budiman dan Riyanto, 2013).</p>
2.	Sikap	Sikap tenaga penjamah makanan	Kuesioner	Ordinal	Hasil jawaban responden akan dihitung dengan

		<p>mengenai <i>hygiene</i> dalam mengolah dan menyajikan makanan berdasarkan lembar kuesioner, dengan jumlah skor jika setuju = 1, jika tidak setuju = 0</p>			<p>menggunakan rumus</p> $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$ <p>(Arikunto, 2013)</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>a. Baik apabila persentase jawaban responden sebesar > 50%.</p> <p>b. Kurang apabila persentase jawaban responden sebesar ≤50%.</p> <p>(Danang Sunyoto, 2013).</p>
3.	Praktik <i>Hygiene</i>	<p>Praktik atau perilaku <i>hygiene</i> tenaga penjamah makanan selama melakukan pengolahan dan penyajian makanan yang dilihat melalui lembar observasi</p>	Observasi	Ordinal	<p>Hasil jawaban responden akan dihitung dengan menggunakan rumus</p> $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$ <p>(Arikunto, 2013)</p> <p>Kemudian dikategorikan menjadi :</p> <p>a. Baik apabila persentase jawaban responden sebesar > 50%.</p>

					<p>b. Kurang apabila persentase jawaban responden sebesar $\leq 50\%$. (Danang Sunyoto, 2013).</p>
--	--	--	--	--	---

F. Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan pada kali ini menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan juga data primer

1. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa data mengenai pengetahuan serta sikap terkait praktik *hygiene* penjamah makanan yang diperoleh melalui wawancara dan kuisioner.
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah tenaga penjamah makanan dari Puskesmas Wonorejo.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (Menyunting), upaya melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan, tahap ini dilakukan sebelum dan sesudah terkumpulnya data.
- b. *Coding* (Pengkodean), pemberian kode *numeric* terhadap data yang bisa berupa kategori yang bertujuan untuk membedakan berdasar karakter.
- c. *Entry* (Pemasukan Data), memasukkan semua data yang sudah diperoleh sebelumnya kedalam aplikasi *software* SPSS.

- d. *Cleaning* (Pembersihan Data), upaya untuk melakukan proses perbaikan maupun menghapus data yang sudah masuk pada saat entry data.

2. Analisis Data

- a. Analisis univariat, adalah analisis yang menentukan frekuensi setiap variabel yang akan, analisis univariat pada penelitian ini yaitu variabel bebas (pengetahuan dan sikap), variabel terikat (praktik *hygiene* penjamah makanan), dan juga karakteristik responden.
- b. Analisis bivariat, adalah analisis yang diterapkan pada dua variabel yang diperkirakan terdapat hubungan atau korelasi variabel ini diuji dengan menggunakan uji statistic *chi square* dengan tingkat signifikan $p < 0,05$.
- c. Penentuan interpretasi dengan cara variabel bebas dan variabel terikat diuji dengan menggunakan SPSS kemudian dilihat hasilnya apakah terdapat hubungan antar variabel yang telah diteliti.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar kuesioner tentang karakteristik sampel yang meliputi nama responden, jenis kelamin, umur, dan lama kerja.
2. Lembar kuesioner untuk mengukur sikap dan tingkat pengetahuan.

I. Jadwal Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik *Hygiene* Penjamah Makanan Pada Rumah Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda ini dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan juni tahun 2022.

Tabel 4. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan Judul dan Pengajuan Judul	■						
2.	Pengajuan Data							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■	■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Penelitian di Lapangan						■	
6.	Pengolahan Data dan Analisis Data							■
7.	Penyusunan Laporan Akhir							■
8.	Seminar Akhir							■

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu rumah makan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda.